

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)
DI BKD KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Program
Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Negara*



**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) di BKD Kota Padang Panjang
Nama : Wino Kurniawan
TM/NIM : 2008/02090
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Drs. Yasril Yunus, M.Si
NIP.19531017 198211 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

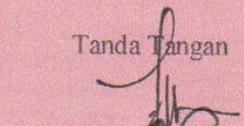
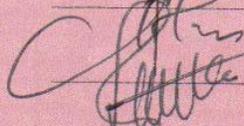
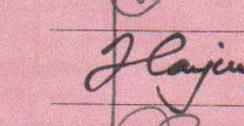
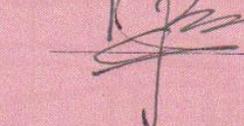
Pada Hari jumat 24 Januari 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 Wib

PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DI BKD KOTA PADANG PANJANG

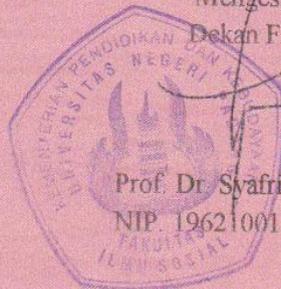
Nama : Wino Kurniawan
TM/NIM : 2008/02090
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2014

Tim Penguji :

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Sekretariat	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH, M.Hum	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Wino Kurniawan, 2014 : Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Di BKD Kota Padang Panjang.

Diklat mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pegawai, akan tetapi masih banyak ditemukan persoalan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) di BKD Kota Padang Panjang, untuk Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dan pelatihan (diklat) di BKD Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian di BKD Kota Padang Panjang. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pejabat BKD, staf, insruktur, dan peserta diklat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, klasifikasi data, pengambilan keputusan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKD Kota Padang Panjang tahun 2013 telah melaksanakan Diklat Pim IV yang diikuti oleh 30 orang yang berasal dan berbagai dinas /instansi Kota Padang Panjang. Secara umum suda berjalan relaif baik, dan masih ada beberapa hal yang menjadi kendala. Hal ini terlihat dari terbatasnya sarana dan prasarana termasuk asrama untuk pelaksanaan diklat aparatur di Kota Padang Panjang. Masih terbatasnya kemampuan dan kualitas sumber daya manusia pelaksana diklat Aparatur di lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang. Masih minimnya jumlah aparatur Pemerintah Kota Padang Panjang yang menguasai dan mampu menyampaikan materi terkait Diklat Aparatur Pemerintah terutama untuk muatan lokal.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas ridho dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Di BKD Kota Padang Panjang”** dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka mata hati dan pikiran kita akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Satu (S1) dengan gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenaan memberikan izin penelitian ini.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang dan Ibu Henni Muchtar, SH. M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Fatmariza. M.Hum selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan serta sebagai inspiratif bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan serta sebagai inspiratif bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Aldri Frinaldi, SH, M. Hum selaku Tim Penguji
7. Terimakasih kepada seluruh informan yang telah memberikan bantuan berupa informasi dalam penyelesaian sripsi ini
8. Rekan-rekan program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2008, terima kasih atas segala semangatnya.
9. Semua teman-teman yang telah memberi dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat begitu banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan berguna untuk para pembaca.

Padang, Januari 2014

Wino Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PESETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Fokus Penelitian	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan dan Pelatihan ..	9
2. Pelatihan (Training)...	11
3. Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan	17
4. Siklus Pelatihan	18
5. Tujuan dan Sasaran Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pegawai Negeri Sipil	20
6. Materi Pelatihan	20
7. Model Pelatihan	21
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan dan Pelatihan...	26
B. Kerangka Konseptual Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	30
D. Jenis Data dan Sumber	31
E. Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	33

G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	35
B. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1.	Jumlah Peserta dan Instruktur Diklat tahun 2012/2013.....	4
2	Tabel 2.	Informan Penelitian.....	31
3	Tabel 3.	Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kota Padang Panjang.....	39
4	Tabel 4.	Jumlah Pegawai Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan KotaPadang Panjang Menurut Golongan.....	45
5	Tabel 5.	Narasumber Tahun 2012.....	58
6	Tabel 6.	Narasumber Tahun 2013.....	58
7	Tabel 7.	Peserta Diklat Tahun 2013.....	61

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka Konseptual	29
2.	Peta Kota Padang Panjang	36
3.	Media Pelaksana Diklat.....	55
4.	Media Pelaksana Diklat.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia dimaksudkan untuk mewujudkan cita-cita nasional, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pesatnya pembangunan nasional dalam segala bidang era reformasi ini memerlukan tenaga kerja yang handal. Artinya tenaga kerja yang dapat meneruskan kesinambungan pembangunan nasional melalui peningkatan sumber daya manusia yang ada secara profesional. Profesionalisme membutuhkan tenaga kerja yang berdedikasi tinggi, moralitas yang baik, loyalitas terjamin dan mempunyai disiplin kerja yang tinggi

Pelaksanaan pembangunan mengikutsertakan pegawai atau aparatur pemerintah bersama rakyat memegang peranan penting yaitu sebagai pelaksana dalam menjalankan pembangunan dan sebagai penggerak laju pembangunan disegala bidang. Peranan pegawai atau aparatur negara sangat dituntut dalam menjalankan tugas dibidang masing-masing untuk lebih ulet, terampil, cekatan, berdedikasi tinggi dan menuju kepada suatu efisiensi untuk dapat mencapai tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata dan berkesinambungan baik materil maupun spiritual.

Pemberdayaan aparatur pemerintah daerah bertujuan untuk mendorong keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan sekaligus dapat mengantisipasi

terjadinya dampak negatif dari pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, oleh karena itu perlu upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas, kemampuan profesional pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta aparatur pemerintah itu sendiri.

Banyak permasalahan yang serius yang dihadapi oleh organisasi, misalnya adanya kesalahan manajemen atau kesalahan operasional sehingga organisasi tersebut jadi kurang produktif danb tidak berjalan dengan lancar, akibatnya pekerjaan banyak yang tertunda dan banyak kerugian yang ditanggung. Hal ini terjadi lebih di sebabkan oleh faktor pegawai yang belum memadai dan kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan melalui jalur-jalur pengembangan seperti pendidikan dan pelatihan. Ini berarti bahwa sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut secara professional harus diberikan pendidikan dan pelatihan yang sebaik baiknya.

Pendidikan dan latihan (diklat) terhadap pegawai merupakan investasi yang dilakukan pemerintah dibidang sumber daya manusia (*Human Capital*) yang dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas kerja pegawai. Investasi pemerintah ini sering menghasilkan hasil yang kurang optimal karena lemahnya perencanaan dan manfaatnya (*outcomes*) tidak dapat terlihat langsung serta dinilai dalam waktu yang singkat.

Seharusnya seorang aparatur pemerintah dalam pelaksanaan tugasnya sudah dipandu dengan Tupoksi yaitu Tugas Pokok dan Fungsi beserta penjabarannya berupa Uraian Tugas. Salah satu poin terpenting dari uraian tugas pada Sub Bidang Diklat Teknis dan Fungsional BKD kota Padang Panjang adalah menyusun Rencana dan Program Kerja di Bidang Diklat Teknis dan Fungsional sesuai Rencana Strategis BKD Kota Padang Panjang. Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2013 di BKD kota Padang Panjang dengan salah seorang peserta diklat (Bapak Rahmat) walaupun sifat kerja perencanaan namun bukan bentuk perencanaan yang saya pelajari di Perencanaan Pembangunan beberapa tahun yang lalu yang isinya berasal pada Ilmu Ekonomi. Sedangkan penyusunan rencana kerja di Bidang Tugas saya sekarang adalah Perencanaan di bidang Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Salah satu upaya pengembangan Sumber Daya Manusia suatu instansi atau organisasi adalah dengan memberikan pendidikan pada pegawai atau karyawannya. Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga kerja yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi. Oleh sebab itu Organisasi atau Instansi sangat mengutamakan pendidikan sebagai proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh instansi atau organisasi tersebut.

Salah satu pendidikan non formal pada suatu instansi atau organisasi adalah Pendidikan dan pelatihan yang sering disebut Diklat. Diklat merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan atau keterampilan khusus atau sekelompok orang. Diklat dapat juga dipandang sebagai salah satu bentuk investasi. Dalam organisasi atau instansi yang ingin berkembang, diklat bagi pegawai atau karyawan memperoleh perhatian yang sangat besar agar tujuan diklat dapat tercapai sesuai dengan harapan instansi atau organisasi tersebut. Tercapai atau tidaknya tujuan diklat ini juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara diklat itu sendiri.

Salah satu instansi yang menyelenggarakan diklat adalah Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Padang Panjang. Badan ini mempunyai tugas dan fungsi sebagai pelayan dalam bidang administrasi kepegawaian serta instansi yang mempunyai bidang pengembangan sumber daya manusia aparatur khususnya dan masyarakat umumnya pada tahun 2012/2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Peserta dan Instruktur Diklat tahun 2012/2013

Tahun	Jumlah Peserta	Instruktur	Kegiatan
2012	30 orang	5 orang	Diklat PIM IV Kepemimpinan
2013	30 orang	13 orang	Diklat PIM IV Kepemimpinan

Sumber Data: BKD Kota Padang Panjang Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tahun 2012 dan 2013 peserta diklat masing-masing berjumlah 30 orang. Namun pada tahun 2013 jumlah instruktur sudah jauh lebih banyak dari tahun 2012

Pelaksanaan diklat yang diselenggarakan oleh BKD Kota Padang Panjang yang terdiri dari perangkat lunak dalam proses diklat ini mencakup

antara lain kurikulum, organisasi diklat, peraturan-peraturan, metode belajar mengajar dan tenaga pengajar atau pelatih itu sendiri. Perangkat keras juga besar pengaruhnya terhadap proses diklat ialah fasilitas-fasilitas yang mencakup gedung, perpustakaan, alat bantu pendidikan dan sebagainya (Notoatmodjo, 30:2009). Pelaksanaan diklat yang dilaksanakan oleh BKD Kota Padang Panjang yang dilaksanakan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada hasil wawancara dengan bu Ida Rahmawati sebagai staf kasubag diklat yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2013 berikut ini:

“Pelaksanaan diklat yang dilaksanakan oleh BKD kota Padang Panjang kurang berjalan efektif hal ini disebabkan karena tutor yang memberikan diklat sering datang terlambat, sehingga pelaksanaannya harus mundur dari waktu yang telah ditentukan, kadang-kadang dalam pelaksanaan diklat peserta juga kurang serius dalam melaksanakan pendidikan, kebanyakan dari mereka ribut dan asik berbicara dengan temannya, hal ini juga membuat kurang efektifnya pelaksanaan diklat”.

Hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan diklat pada BKD Kota Padang Panjang kurang berjalan secara efektif hal ini disebabkan insruktur yang datang terlambat, peserta diklat yang kurang serius memperhatikan insruktur ketika memberikan materi pelatihan, sebagian ada peserta berbicara dengan sesama peserta membicarakan hal-hal di luar materi pelatihan yang diikuti.

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Mufrida sebagai kepala BKD Kota Padang Panjang yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2013 berikut ini:

“Sering dalam pelaksanaan diklat yang diadakan kadang-kadang materi yang disampaikan oleh tutor kurang relevan dengan pelaksanaan diklat seharusnya, materi yang diajarkan kadang juga jauh berbeda dengan

keadaan yang ada dilapangan hal ini juga membuat pelaksanaan diklat kurang efektif dan kurang efisien sehingga tujuan dari pelaksanaan diklat kurang maksimal”

Hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa materi yang disampaikan tutor terkadang kurang relevan dengan pelaksanaan, materi yang di ajarkan terfokus kepada materi secara teori sehingga hasil pelatihan terkadang berbeda dengan kegiatan sehari-hari yang ditemui oleh peserta diklat.

Kemudian wawancara juga dilanjutkan dengan ibu Jel Nawati sebagai peserta diklat yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2013 berikut ini:

“pembinaan yang diikuti oleh peserta diklat tidak berkelanjutan, hal ini menunjukkan bahawa pemerintah kurang serius dalam melaksanakannya, jika pelaksanaan hanya dilakukan satu kali pertemuan saja berkemungkinan materi yang di ajarkan belum sepenuhnya di mengerti oleh peserta diklat dan pelaksanaannya dilapangan juga akan kurang efektif, ”

Mengingat pentingnya peran BKD dalam membina dan mengembangkan sumber daya aparatur pemerintah maka perlu diteliti bagaimana pelaksanaan diklat sebagai gambaran tentang kondisi pelaksanaan diklat dari perangkat peserta. Hal-hal yang harus ada dalam pelaksanaan diklat seperti materi, metode, media, sarana dan prasarana yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan diklat berjalan.

Sehubungan dengan itu Kepegawaian Daerah Kota Padang Panjang mengenai peserta dalam diklat, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya lebih lanjut dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul :
“Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di BKD Kota Padang Panjang.”

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan diklat kurang berjalan secara efektif
- b. Materi yang diberikan terkadang kurang relevan dan kenyataan yang ditemui dilapangan
- c. Pembinaan yang diikuti oleh peserta diklat tidak berkelanjutan

2. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai serta tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah hanya dibatasi pada: Pelaksanaan diklat di BKD Kota Padang Panjang.

C. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang panjang adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) di BKD Kota Padang Panjang?
2. Apa saja faktor penghambat pendidikan dan pelatihan (diklat) di BKD Kota Padang Panjang?

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada “pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) pada BKD Kota Padang Panjang”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) di BKD Kota Padang Panjang.
- b. Untuk Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dan pelatihan (diklat) di BKD Kota Padang Panjang?

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran konsep ilmu pengetahuan administrasi negara.

b. Secara Praktis

1. Bagi pihak instansi, diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan diklat
2. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan potensi yang ada selama maupun sesudah proses penelitian berlangsung, dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan pada tempat kerja mendatang